

## ABSTRAK

Perusahaan yang diteliti dalam penelitian ini merupakan perusahaan yang memproduksi korek api kayu. Dari awal perusahaan berdiri, untuk menentukan penjualan dimasa yang akan datang hanya menggunakan perkiraan saja. Sehingga perusahaan pernah mengalami kekurangan bahan baku di gudang. Akibatnya tidak dapat memenuhi permintaan dari konsumen. Oleh sebab itu perlu adanya perencanaan persediaan bahan baku dalam melakukan pemesanannya.

Dalam melakukan pemesanan bahan baku, ada yang perlu diperhatikan. Yaitu masalah biaya persediaan. Sehingga diperlukan perencanaan persediaan bahan baku dengan memperhitungkan biaya persediaan bahan bakunya. Perlu dilakukan analisis mengenai perbandingan biaya persediaan dengan menggunakan teknik *Lot-sizing*. Teknik *Lot-sizing* yang digunakan adalah LFL, EOQ, dan POQ. Sehingga nantinya akan timbul biaya yang paling efisien bagi perusahaan.

Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode POQ, perusahaan dapat menghemat biaya persediaan bahan bakunya lebih banyak. Total biaya persediaan yang ditimbulkan melalui perhitungan POQ sebesar Rp 28.396.722. Sehingga perusahaan mendapatkan profit yang lebih dari penghematan tersebut.

**Kata Kunci:** perencanaan, *Lot-sizing*, persediaan, *Period Order Quantity*

**ABSTRACT**

*The company observed in this study is a company that produces wooden matches. From the beginning the company stands, to determine future sales using only estimates only. So the company had experienced a shortage of raw materials in the warehouse. Consequently unable to meet the demand of consumers. Therefore, the need for material inventory planning in making their reservation.*

*In the make a reservation of materials, there is a need to be considered. Namely the problem of inventory costs. So that the necessary planning of material inventory by considering the cost of material supplies. There needs to be an analysis of the comparative cost of inventories by using the Lot-sizing techniques. Lot-sizing technique used is the LFL, EOQ, and POQ. So that will arise most cost efficient for the company.*

*From the results of the calculations have been carried out, showing that the method POQ, companies can save on the cost of raw material inventory more. Total inventory costs incurred through POQ calculation of Rp 28.396.722. So the company gain more profit from these savings.*

***Keywords: planning, Lot-sizing, inventory, Period Order Quantity***